

ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), GROWTH DAN SIZE TERHADAP DIVIDEND PER SHARE (DPS) BANK DI INDONESIA TAHUN 2018-2022

Hasna Amalia¹, Suwardi², & Muhammad Abdul Muis³

¹ Politeknik Bisnis dan Pasar Modal, Jl. Bangka Raya No.2, Jakarta Selatan, 12720, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze Return on Equity (ROE), Growth and Size on Dividend per Share (DPS) of Banks in Indonesia in the periods 2018-2022.

The research methodology used is quantitative method with time series and cross section data for 5 years. The sampling technique uses purposive sampling method with secondary data, namely in the form of financial statements of banking companies in 2018-2022. The data analysis technique used is multiple linear regression by conducting statistical tests, namely the classical assumption test, hypothesis testing and the coefficient of determination to test the significance of the effect together with a significance level of 5%.

The results of this study indicate that partially the variable Return on Equity (ROE) has a positive effect, Growth has a negative effect, and while Size has a significant effect on Dividend per Share (DPS). Meanwhile, simultaneously the independent variables Return on Equity (ROE), Growth, and Size together have a significant relationship to the dependent variable, namely Dividend per Share (DPS). The coefficient of determination of this study shows a figure of 76%, indicating that the variation of the independent variables Return on Equity (ROE), Growth, and Size is able to explain the variation in the rise and fall of the dependent variable Dividend per Share (DPS) by 76%, while the remaining 24% is influenced by other independent variables.

Keyword : Return on Equity (ROE), Growth, Size, Dividend per Share (DPS)

Citation: Amalia, Hasna, 2023, Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Growth dan Size Terhadap Dividend Per Share (DPS) Bank di Indonesia Tahun 2018-2022. Accounting.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisa Return on Equity (ROE), Growth dan Size terhadap Dividend per Share (DPS) Bank di Indonesia Tahun 2018-2022.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data time series dan cross section selama 5 tahun. Teknik pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling dengan data sekunder, yakni berupa laporan keuangan perusahaan perbankan pada tahun 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan melakukan uji-uji tes statistik, yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Return on Equity (ROE) berpengaruh positif, Growth berpengaruh negatif, dan adapun Size berpengaruh signifikan terhadap Dividend per Share (DPS). Sementara itu secara simultan variabel bebas Return on Equity (ROE), Growth, dan Size secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu Dividend per Share (DPS). Koefisiensi determinasi dari penelitian ini menunjukkan angka sebesar 76% memperlihatkan bahwa variasi variabel bebas Return on Equity (ROE), Growth, dan Size mampu menjelaskan variasi naik turunnya variabel terikat Dividend per Share (DPS) sebesar 76%, sedangkan sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Kata kunci: Return on Equity (ROE), Growth, Size, Dividend per Share (DPS)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini semakin menunjukkan peningkatan dan berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang maupun jangka pendek bagi dunia usaha dan pemerintah. Berbagai program seperti pembangunan infrastruktur pun turut didorong menggunakan pendanaan dari pasar modal. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan, pasar modal Indonesia kini telah berkembang sangat pesat. Bahkan sudah menjadi salah satu tujuan investasi menarik bagi para investor baik dari dalam maupun luar negeri. Hal ini dilihat dari jumlah investor yang semakin meningkat yang mempercayai pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi. Pasar modal dinilai mampu untuk memberikan tingkat return yang positif dalam berinvestasi. Selain itu bagi perusahaan, peran pasar modal sangat dibutuhkan dalam penyediaan dana jangka panjang.

Pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus yaitu, fungsi pertama pasar modal adalah sebagai ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua orang yang berkepentingan, yaitu pihak yang memiliki dana lebih (investor) dan pihak yang memerlukan dana penerbit. Fungsi kedua pasar modal adalah memberikan imbalan (return) bagi investor sesuai dengan investasi yang ditanamkan di suatu perusahaan. Dalam keputusan investasi saham, investor mengharapkan dividen dan hasil dari capital gain.

Investasi merupakan suatu tindakan melepaskan dana saat ini dengan harapan dapat menghasilkan arus dana pada masa datang yang jumlahnya lebih besar daripada jumlah dana yang dilepaskan pada saat investasi awal (Moeljadi, 2006:13). Investasi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang penting agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Namun, aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik suatu negara. Informasi dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan (Rusdiana, 2016 dalam Amalia, 2017).

Investor dalam menginvestasikan dananya, umumnya memiliki untuk tujuan untuk memaksimalkan kekayaan yang didapat dari dividen atau capital gain, sedangkan manajemen berusaha memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan berupa kebijakan dividen yang mengakibatkan laba ditahan menjadi rendah, Yendrawati (2006) dalam Istiningtyas (2013). Capital gain merupakan laba yang didapatkan atas kenaikan harga saham atau hasil yang diperoleh dari selisih antara harga beli dan harga jual atas saham tersebut. Dividen merupakan pembagian keuntungan atas investasi berupa saham pada perusahaan, besarnya dividen yang akan dibagikan tergantung besarnya laba perusahaan dan kebijakan pembagian dividen yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan seluruh kebijakan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan berapa besar laba bersih yang akan dibayarkan sebagai dividen dan berapa besar laba bersih yang bisa dipertahankan. Hal ini menyebabkan sejumlah teori yang saling bertentangan. Di antaranya, yaitu teori dividend irrelevance

dikemukakan Miller dan Modigliani (1961) yang menyatakan bahwa keputusan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan dan tidak mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Bird in the hand theory yang dikemukakan Gordon dan Lintner, mengatakan bahwa investor jauh lebih menghargai uang yang diharapkan dari dividen daripada uang yang diharapkan dari kenaikan nilai modal (Brigham dan Weston, 2001:199). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Growth* dan *Size* terhadap *Dividend Per Share* (DPS) Bank di Indonesia Tahun 2018-2022”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pasar Modal

Menurut UU RI No. 8 Tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Investasi

Menurut Frank J. Fabozzi manajemen investasi adalah proses pengelolaan uang. Smith & skounsen aktifitas investasi adalah transaksi dan kejadian pembelian, penjualan efek (tidak termasuk ekuivalen), bangunan, dan peralatan.

Kebijakan Dividen

Menurut Asri (2009) Wajib Pajak mempunyai Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan capital gains. Capital gains adalah keuntungan modal yang akan diperoleh pemegang saham jika menginvestasikan kembali pendapatannya dalam jangka panjang (Ambarwati, 2010: 64).

Menurut Ambarwati (2010: 86) tiga teori dividen, yaitu:

- a. *Dividend Irrelevance Theory*
- b. *Bird-in-the-hand*
- c. *Tax Preference*

Ada beberapa jenis dividen yang merupakan realisasi dari pembayaran dividen (Ambarwati, 2010:67-69), yaitu :

- a. Dividen tunai (*cash dividend*)
- b. Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Mekanisme pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut (Ambarwati, 2010:66-67):

- a. *Declaration Date* adalah hari di mana dewan direksi perusahaan mengumumkan pembayaran dividen.
- b. *Ex-Dividend Date* adalah dua hari sebelum tanggal pencatatan, dan ditetapkan siapa saja yang mendapatkan pembayaran dividen.
- c. *Date Record* adalah tanggal pencatatan di mana seluruh pemegang saham harus tercatat untuk menentukan daftar penerima dividen.
- d. *Date of Payment* adalah tanggal di mana cek telah dikirimkan kepada pemegang saham.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Dividend Per Share (DPS)

Menurut Syahedah, Dkk (2017: 65) *Dividend Per Share (DPS)* atau dividen suatu bagian dari keuntungan bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Karena dividen merupakan keuntungan dalam berinvestasi pada saham, maka pihak manajemen harus memperhatikan kebijakan dividen yang akan ditetapkan dalam peningkatan minat investor untuk menanamkan modalnya. Maka dengan DPS yang tinggi akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayar dividen dengan jumlah yang tinggi, sehingga dapat menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Return On Equity (ROE)

Menurut (Kasmir, 2016) *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi *Return on Equity*,

maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Sebaliknya apabila *Return on Equity* rendah, maka semakin buruk. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin lemah.

Growth

Rasio pertumbuhan (*Growth*) menggambarkan presentasi atas pertumbuhan dari pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun (Harahap, (2013:309) dalam Astutik, 2017). Selain itu juga, pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi valuasi harga saham. Perusahaan yang bertumbuh dengan baik, akan menjadi signal positif bagi pasar. Hal ini dapat meningkatkan harga saham, yang selanjutnya nilai perusahaan akan meningkat pula.

Size

Menurut Farinha (2002) dalam Chasanah (2008) ukuran perusahaan (*size*) adalah ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar dengan akses pasar yang lebih baik seharusnya membayar dividen yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya, sehingga antara ukuran dan pembayaran dividen memiliki hubungan yang positif.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu data yang telah didapat akan disajikan dalam bentuk penyajian data berupa angka atau hitungan, bukan dengan bentuk deskripsi atau penjabaran secara rinci dengan kalimat. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif merupakan penelitian melibatkan pada perhitungan atau angka dan kuantitas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah disetujuinya pengajuan proposal, pada bulan Maret 2023. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Jakarta.

Populasi

Populasi adalah suatu pengertian abstrak yang menunjukkan totalitas dari semua objek penelitian (Gunawan, 2002:3). Populasi dalam penelitian ini adalah *Dividend Per Share* (DPS)

Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Dividend Per Share* (DPS), yang tercermin dari variabel-variabel: *Return On Equity* (ROE), *Growth* dan *Size*.

Sampel

Sampel yang digunakan adalah 6 (enam) Perusahaan Bank di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, melalui variabel-variabel: *Return On Equity* (ROE), *Growth* dan *Size*, dan *Dividend Per Share* (DPS) yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun pemilihan sampel yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Perbankan yang telah melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia sebelum periode tahun 2018-2022.
- 2) Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2018-2022.
- 3) Perusahaan Perbankan yang tidak *delisting* di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022.
- 4) Perusahaan Perbankan yang membukukan laba bersih selama periode tahun 2018-2022.
- 5) Perusahaan Perbankan yang membagikan dividen selama periode tahun 2018-2022.
- 6) Perusahaan Perbankan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2022.

Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan *go public*, yakni sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel (*time series* dan *cross section*) selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Di mana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dan jumlah perusahaan perbankan sebagai objek penelitian adalah sebanyak 6 (enam) perusahaan perbankan.

Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder, berupa data laporan keuangan perusahaan perbankan yang telah dipublikasikan dan diakses melalui website resmi masing-masing perusahaan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, yakni data *Return On Equity* (ROE), *Growth*, *Size*, dan *Dividend Per Share* (DPS) Perusahaan Perbankan. Data tersebut diolah lebih lanjut untuk

memperoleh suatu nilai yang menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang terdiri dari: *Return On Equity* (ROE), *Growth*, *Size*, dan *Dividend Per Share* (DPS) 6 (enam) Perusahaan Perbankan selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Selanjutnya, data-data tersebut menjadi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan terlebih dahulu diolah dalam bentuk tabel data statistik dengan menggunakan program Microsoft Office Excel 2016 dan kemudian, tabel data statistik tersebut diolah dengan menggunakan program *software* EViews 7 untuk menganalisa pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat melalui pendekatan metode analisis regresi linier berganda.

Kegiatan pengolahan data dengan Microsoft Office Excel 2016, meliputi pembuatan tabel dan grafik untuk analisis deskriptif. Pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda dengan data *time series* menggunakan Eviews 7 sebagai program pengolahan datanya. Analisis regresi linier berganda ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dan independen secara menyeluruh baik secara simultan maupun secara parsial.

Teknis Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis sederhana yang bertujuan untuk mempermudah penafsiran dengan menganalisis tabel atau grafik. Pada analisis ini, tidak ada hipotesis maupun pengujian secara statistik sehingga kesimpulannya hanya didasarkan pada visualisasi terhadap angka yang disajikan. Statistik deskriptif akan dilakukan analisis nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum perusahaan perbankan serta gambaran umum yang mempengaruhinya selama periode 2018-2022.

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data *time series* dengan *cross section*. Data semacam ini dapat diperoleh misalnya dengan mengamati serangkaian observasi *cross section* pada suatu periode tertentu.

Metode yang biasa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel, yakni dengan 3 (tiga) pendekatan: *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. (Agus Widarjono, 2013: 353-355)

- a. *Common Effect* (PLS/OLS)
- b. *Fixed Effect*
- c. *Random Effect*

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan sumber deviasi. Berikut hasil analisis deskriptif variabel penelitian ini pada tabel IV.1 sebagai berikut :

Dependent Variable: DPS
Method: Panel Least Squares
Date: 04/11/23 Time: 13:07
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficien		t-Statistic	Prob.
	t	Std. Error		
C	-11.13569	16.02534	-0.694880	0.4933
ROE	34.61905	11.53766	3.000526	0.0059
GROWTH	-46.19564	9.631963	-4.796077	0.0001
SIZE	0.428752	0.485679	0.882789	0.3854
Root MSE	1.349441	R-squared		0.57350
Mean dependent var	3.984053	Adjusted R-squared		9
S.D. dependent var	2.101650	S.E. of regression		0.52429
Akaike info criterion	3.703925	Sum squared resid		8
Schwarz criterion	3.890751	Log likelihood		1.44953
Hannan-Quinn criter.	3.763692	F-statistic		2
Durbin-Watson	1.166925	Prob(F-statistic)		54.6297
				3
				-
				51.5588
				7
				11.6541
				9
				0.00005

	DPS	ROE	GROWTH	SIZE
Mean	3.984053	0.116032	0.077288	34.22302
Median	4.981197	0.120922	0.082934	34.47864
Maximum	6.318968	0.184263	0.174975	35.22819
Minimum	0.000000	0.008779	-0.014499	32.86086
Std. Dev.	2.101650	0.048014	0.045770	0.795011
Skewness	-1.108980	-0.600933	-0.089189	-0.604451
Kurtosis	2.710849	2.577782	2.913003	1.882091
Jarque-Bera	6.253698	2.028439	0.049234	3.388954
Probability	0.043856	0.362685	0.975684	0.183695
Sum	119.5216	3.480963	2.318637	1026.691
Sum Sq. Dev.	128.0911	0.066854	0.060753	18.32923
Observations	30	30	30	30

Sumber : Data diolah dengan EViews 7, 2023

Berdasarkan Tabel IV. 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *Return On Equity* (ROE) selama periode pengamatan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 adalah 0.116032. Nilai *Return On Equity* (ROE) tertinggi, yaitu sebesar 0.184263, dan nilai *Return On Equity* (ROE) terendah, yaitu 0.008779. Di mana nilai standar deviasi dari variabel *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0.048014.

Rata-rata nilai *Growth* selama periode pengamatan 2018 sampai dengan 2022 adalah 0.077288. Nilai *Growth* tertinggi, yaitu sebesar 0.174975, dan nilai *Growth* terendah, yaitu -0.014499. Di mana nilai standar deviasi dari variabel *Growth* adalah sebesar 0.045770.

Rata-rata nilai *Size* selama periode pengamatan 2018 sampai dengan 2022 adalah 34.22302. Nilai *Size* tertinggi, yaitu sebesar 35.22819, dan nilai *Size* terendah, yaitu 32.86086. Di mana nilai standar deviasi dari variabel *Size* adalah sebesar 0.795011.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Model Regresi Linear Berganda

Pendekatan Metode *Common Effect*

Pendekatan metode *Fixed Effect*

Dependent Variable: DPS

Method: Panel Least Squares

Date: 04/11/23 Time: 13:10

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	69.46353	59.19517	1.173466	0.2537
ROE	34.46707	12.17170	2.831738	0.0100
GROWTH	-44.14202	9.214202	-4.790651	0.0001
SIZE	-1.930488	1.733544	-1.113608	0.2780

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Breusch-Godfrey Serial Correlation
 LM Test:
 Null hypothesis: No serial correlation at up to 2
 lags

	0.0853		
F-statistic	28 Prob. F(2,24)	0.9185	
Obs*R-squared	0.2118 Prob. Chi-Square(2)	0.8995	

Root MSE	1.010649	R-squared	0.760777
Mean dependent var	3.984053	Adjusted R-squared	0.669644
S.D. dependent var	2.101650	S.E. of regression	1.207957
Akaike info criterion	3.459063	Sum squared resid	30.64237
Schwarz criterion	3.879423	Log likelihood	-42.88595
Hannan-Quinn criter.	3.593540	F-statistic	8.348012
Durbin-Watson stat	2.045384	Prob(F-statistic)	0.000046

Pendekatan Metode *Random Effect*

Dependent Variable: DPS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/11/23 Time: 13:11
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.534937	24.53762	-0.021801	0.9828
ROE	35.27811	11.57408	3.048028	0.0052
GROWTH	-45.13676	8.924965	-5.057360	0.0000
SIZE	0.114371	0.727967	0.157110	0.8764

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	1.199635	0.4965
Idiosyncratic random	1.207957	0.5035

Weighted Statistics

Root MSE	1.105929	R-squared	0.547814
Mean dependent var	1.635870	Adjusted R-squared	0.495638
S.D. dependent var	1.672747	S.E. of regression	1.187958
Sum squared resid	36.69237	F-statistic	10.49948
Durbin-Watson stat	1.712996	Prob(F-statistic)	0.000105

Unweighted Statistics

R-squared	0.561726	Mean dependent var	3.984053
Sum squared resid	56.13902	Durbin-Watson stat	1.119611

4.2.2 Uji Model Regresi Linear

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: EQ01

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.287830	(5,21)	0.0239
Cross-section Chi-square	17.345837	5	0.0039

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: EQ01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.146217	3	0.5426

Uji LM (*Breusch-Godfrey*)

4.3 Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau dengan kata lain untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas didalam regresi berganda didalam persamaan

$$Y(DPS) = \beta_0 + \beta_1(ROE) + \beta_2(Growth) + \beta_3(Size) + e.$$

	ROE	GROWTH	SIZE
ROE	1.000000	0.737328	0.636470
GROWTH	0.737328	1.000000	0.246329
SIZE	0.636470	0.246329	1.000000

Sumber: Data diolah dengan EViews 7, 2023

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan *white heteroscedasticity* merupakan salah satu tes untuk residual dari hasil regresi dengan OLS. Dengan adanya *heteroscedasticity*, estimasi dengan OLS masih konsisten, tapi standar erornya menjadi tidak valid.

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	7.200198 Prob. F(3,26)	0.0011
Obs*R-squared	13.61365 Prob. Chi-Square(3)	0.0035
Scaled explained SS	5.187979 Prob. Chi-Square(3)	0.1585

Sumber: Data diolah dengan EViews 7, 2023

4.3.3 Penyembuhan Masalah Heteroskedastisitas

Dependent Variable: DPS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/11/23 Time: 14:05
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30
 White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	69.46353	20.77065	3.344311	0.0287
ROE	34.46707	10.54993	3.267042	0.0309
GROWTH	-44.14202	10.56695	-4.177366	0.0139
SIZE	-1.930488	0.608247	-3.173856	0.0337

Effects Specification		
Cross-section fixed (dummy variables)		
Root MSE	1.010649	R-squared 0.760777
Mean dependent var	3.984053	Adjusted R-squared 0.669644
S.D. dependent var	2.101650	S.E. of regression 1.207957
Akaike info criterion	3.459063	Sum squared resid 30.64237
Schwarz criterion	3.879423	Log likelihood -42.88595
Hannan-Quinn criter.	3.593540	F-statistic 8.348012
Durbin-Watson stat	2.045384	Prob(F-statistic) 0.000046

Hasil penyembuhan Heteroskedastisitas dengan Metode HAC *standard errors & covariance* yang dikembangkan Newey, Whitney, dan Kenneth, menghasilkan estimasi hasil regresi yang menyajikan standar eror yang lebih konsisten, yakni variabel bebas ROE memiliki standar eror 10.54993 (12.17170), variabel bebas *Growth* memiliki standar eror 10.56695 (9.214202), dan variabel bebas *Size* memiliki standar eror 10.56695 (1.733544), sehingga kita dapat melakukan evaluasi uji hipotesis, yakni uji t pada variabel-variabel independen ROE 3.267042 dengan probabilitas (0.0309), *Growth* -4.177366 dengan probabilitas (0.0139), dan *Size* -3.173856 dengan probabilitas (0.0337) terhadap variabel dependen *Dividend Per Share* (DPS).

4.4 Analisis Hasil Analisis Regresi

Setelah melakukan uji normalitas, dan uji asumsi klasik, maka dalam penelitian ini dapat

menggunakan bentuk persamaan regresi berganda tampak pada Tabel IV. 12. Maka persamaan regresi linier dalam penelitian ini menjadi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana :

Y	= <i>Dividend Per Share</i> (DPS)
$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Konstanta/ <i>Slope</i>
X ₁	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
X ₂	= <i>Growth</i>
X ₃	= <i>Size</i>
e	= Kesalahan acak (<i>error term</i>)

Tabel IV. 12
Hasil Regresi

Dependent Variable: DPS
Method: Panel Least Squares
Date: 04/11/23 Time: 14:05
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	69.46353	20.77065	3.344311	0.0287
ROE	34.46707	10.54993	3.267042	0.0309
GROWTH	-44.14202	10.56695	-4.177366	0.0139
SIZE	-1.930488	0.608247	-3.173856	0.0337

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	1.010649	R-squared	0.760777
Mean dependent var	3.984053	Adjusted R-squared	0.669644
S.D. dependent var	2.101650	S.E. of regression	1.207957
Akaike info criterion	3.459063	Sum squared resid	30.64237
Schwarz criterion	3.879423	Log likelihood	-42.88595
Hannan-Quinn criter.	3.593540	F-statistic	8.348012
Durbin-Watson stat	2.045384	Prob(F-statistic)	0.000046

Sumber: Data diolah dengan EViews 7, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel IV. 12 di atas diperoleh koefisien untuk variabel bebasnya masing-masing, *Return On Equity* (ROE) = 34.46707, *Growth* = -44.14202, dan *Size* = -1.930488 dengan intersep/konstanta sebesar 69.46353. Sehingga dari hasil tersebut model persamaan regresi yang

diperoleh adalah:

$$Y(DPS) = 69.46353 + 34.46707 (ROE) - 44.14202 (Growth) - 1.930488 (Size) + e$$

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada/atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikatnya secara parsial. Hasil analisis antara variabel bebas, yaitu yang terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* terhadap variabel terikatnya, yaitu terhadap *Dividend Per Share* (DPS) Bank di Indonesia.

Tabel IV. 13
Hasil Regresi (Uji T)

Dependent Variable: DPS
Method: Panel Least Squares
Date: 04/11/23 Time: 14:05
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
White cross-section (period cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	69.46353	20.77065	3.344311	0.0287
ROE	34.46707	10.54993	3.267042	0.0309
GROWTH	-44.14202	10.56695	-4.177366	0.0139
SIZE	-1.930488	0.608247	-3.173856	0.0337

Uji kriteria pada uji t ini dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$, dengan df (degree of freedom) $df = n-k$ dimana (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel bebas/x). Maka t_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini adalah $df = n-k-1 = 30-4 = 26$. Jadi, t_{tabel} yang diperoleh dalam uji t pada penelitian adalah sebesar 2.05553.

4.5.2 Uji Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Jika signifikan F lebih kecil dari taraf signifikan 5% maka variabel independen

berpengaruh signifikan secara bersama-sama. Sebaliknya, jika nilai signifikan F lebih besar dari taraf signifikan 5% maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

Tabel IV. 14
Hasil Regresi (Uji F)

F-statistic	8.348012
Prob(F-statistic)	0.000046

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa hasil uji f_{hitung} sebesar 8.348012 dengan probabilitas sebesar 0.000046. Dasar pengambilan keputusan untuk uji *F-test* ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* terhadap *Dividend Per Share* (DPS) Bank di Indonesia Tahun 2018-2022

H_1 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* terhadap *Dividend Per Share* (DPS) Bank di Indonesia Tahun 2018-2022

Dengan menggunakan dasar keputusan seperti di atas, diketahui berdasarkan f_{tabel} dengan $df = (k-1), (n-k) = 3, 26$ dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2.98. Maka dapat disimpulkan $f_{hitung} (8.348012) > f_{tabel} (2.98)$, yang artinya menolak H_0 , dan menerima H_1 . Sehingga, hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* terhadap *Dividend Per Share* (DPS) Bank di Indonesia Tahun 2018-2022 dapat diterima.

4.6 Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak antar 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 maka semakin besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi :

Tabel IV. 15
Hasil Regresi (R^2)

R-squared	0.760777
Adjusted R-squared	0.669644

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model dalam persamaan ini adalah sebesar 0.760777 atau sebesar 76%. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* mampu

menjelaskan variasi naik/turunnya *Dividend Per Share* (DPS) sebesar 76% sedangkan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

4.7 Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Dividend Per Share*

Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki korelasi yang positif, dan signifikan terhadap *Dividend Per Share* (DPS). Hal ini menggambarkan bahwa pergerakan naiknya nilai *Return On Equity* (ROE) sangat mempengaruhi pergerakan turunnya *Dividend Per Share* (DPS). Hal ini tampak pada hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} (3.267042) > t_{tabel} (2.05553)$.

2. Pengaruh *Growth* terhadap *Dividend Per Share*

Variabel *Growth* secara parsial memiliki korelasi yang negatif, dan signifikan terhadap *Dividend Per Share* (DPS). Hal ini menggambarkan bahwa pergerakan naik turunnya nilai *Growth* sangat mempengaruhi pergerakan turun naiknya *Dividend Per Share* (DPS). Hal ini tampak pada hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} (4.177366) > t_{tabel} (2.05553)$.

3. Pengaruh *Size* terhadap *Dividend Per Share*

Variabel *Size* secara parsial memiliki korelasi yang negatif, dan signifikan terhadap *Dividend Per Share* (DPS). Hal ini menggambarkan bahwa pergerakan naik turunnya nilai *Size* mempengaruhi pergerakan turun naiknya *Dividend Per Share* (DPS). Hal ini tampak pada hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} (3.173856) > t_{tabel} (2.05553)$.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Growth* dan *Size* terhadap *Dividend Per Share* (DPS) Bank di Indonesia Tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial memiliki korelasi yang positif dan signifikan terhadap *Dividen Per Share* (DPS) 6 (enam) Bank di Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa

pergerakan naik nilai Return On Equity (ROE) sangat mempengaruhi pergerakan turunnya Dividen Per Share (DPS), begitu pula sebaliknya. Hal ini tampak pada hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} (3.267042) > t_{tabel} (2.05553)$.

2. Variabel *Growth* secara parsial memiliki korelasi yang negatif dan signifikan terhadap *Dividen Per Share* (DPS) 6 (enam) Bank di Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa pergerakan naiknya nilai *Growth* sangat mempengaruhi pergerakan turunnya *Dividen Per Share* (DPS). Hal ini tampak pada hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} (4.177366) > t_{tabel} (2.05553)$.

3. Variabel *Size* secara parsial memiliki korelasi yang negatif dan signifikan terhadap *Dividen Per Share* (DPS) 6 (enam) Bank di Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa pergerakan naiknya nilai *Size* mempengaruhi pergerakan turunnya *Dividen Per Share* (DPS), begitu pula sebaliknya. Hal ini tampak pada hasil perhitungan uji t dimana $t_{hitung} (3.173856) > t_{tabel} (2.05553)$.

4. Variabel *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu *Dividen Per Share* (DPS) 6 (enam) Bank di Indonesia Tahun 2018-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai f-test, dimana $f_{hitung} (8.348012) > f_{tabel} (2.98)$.

5. Dari Uji Koefisien Determinasi tampak bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* mampu menjelaskan variasi naik/turunnya *Dividen Per Share* (DPS) 6 (enam) Bank di Indonesia sebesar 0.760777 atau sebesar 76%. Sedangkan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh variabel-variabel selain *Return On Equity* (ROE), *Growth*, dan *Size* yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend per share*, dan sebagai tambahan referensi di perpustakaan maupun acuan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan dan meningkatkan

kemampuan berpikir, serta dapat dijadikan syarat dalam memperoleh gelar Diploma 3 Program Studi Akuntansi Politeknik Bisnis dan Pasar Modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini menggunakan variabel *Return On Equity* (ROE), *Growth* dan *Size* sebagai variabel independen, sedangkan untuk variabel dependen menggunakan *Dividend Per Share* (DPS). Dalam penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menggunakan variabel yang berbeda dan lebih bervariasi dengan menambah variabel-variabel lain.
- b. Peneliti menggunakan sampel perusahaan perbankan. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel agar penelitian yang dilakukan akan lebih baik.
- c. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan model *fixed effect* sebagai alat analisisnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode yang lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan periode dari tahun 2018-2022. Peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan tahun yang berbeda dengan menambahkan jumlah tahun atau tahun terbaru dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Firly Rizky. 2017. Pengaruh Asset Growth, Return On Asset, Dividend Payout Ratio Tahun Sebelumnya dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Go Public di BEI Periode 2012-2015). Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. Manajemen Keuangan Lanjut. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Astutik, D. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur). Jurnal STIE SEMARANG VOL. 9.
- Brigham, Eugene F dan J Fred Weston. 2001. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Chasanah, Amalia Nur. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Deitiana, T. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Pasar Modal. Bandung: CV ALFABETA.
- Fahmi, I. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: CV ALFABETA.
- Fauzi, Pamugar. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Hanafi, M. M. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Istiningtyas, Roro Ayu. 2013. Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitability, Risk, Growth dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenada Media.
- Keown, Arthur J., Sheridan Titman., & John D. Martin. 2011. Financial Management (11st Ed.). Boston: Pearson Education Inc. Keuangan. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Latiefasari, Hani D. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2005-2009). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Manis Syahedeh, R. M. 2017. Pengaruh Dividend per Share (DPS), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). Jurnal Riset Manajemen.
- Murhadi, Werner R. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield., Bradford D. Jordan & Ruth Than. 2015. Fundamentals of Corporate Finance (2nd Ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Sawir, Agnes. 2004. Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simatupang, M. 2010. Lembaga Keuangan Perbankan, Pasar Modal dan Lembaga Keuangan